

**PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI PADA  
KOPERASI KARYAWAN TOWER BANDAR LAMPUNG**

Nur Fitria<sup>1</sup>, Kharisma Idola Arga<sup>2</sup>, Mia Rubianti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>nurfitriasyukri@gmail.com, <sup>2</sup>idolarga@gmail.com <sup>3</sup>miarbianti9@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan Pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pengelolaan keuangan dan administrasi pada koperasi Karyawan Tower Bandar Lampung bertujuan bukan untuk mengubah sistem atau administrasi yang sudah ada sebelumnya yang telah di terapkan koperasi Karyawan Tower tersebut, melainkan untuk menambah pemahaman dan ketertiban serta transparansi dari sistem kerja ataupun prosedur dalam menjalankan operasionalnya yang di jalankan pada Koperasi Karyawan Tower. Sehingga semua transaksi dan administrasi yang terjadi bisa mengikuti sesuai dengan panduan dan syarat koperasi. Pentingnya pelatihan ini diberikan agar karyawan koperasi, anggota koperasi, stakeholder dan seluruh pengguna koperasi memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola keuangan dan administrasi. Kegiatan yang diikuti oleh anggota dan karyawan koperasi Tower Bandar Lampung ini dilaksanakan pada hari Senin-Selasa tanggal 19-20 Mei 2025 bertempat di kantor koperasi Karyawan Tower, Jln. Darussalam Kel. Susunan Baru Bandar Lampung. Berlangsung selama 8 jam per hari, selama 2 hari, dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti oleh seluruh karyawan koperasi Tower Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan karyawan dan anggota mengenai kegiatan pengelolaan koperasi.

**Kata kunci:** Koperasi, pengelolaan keuangan, administrasi

***Abstract:** The purpose of Community Service in the form of financial management and administration training at the Tower Bandar Lampung Employee Cooperative is not to change the existing system or administration that has been implemented by the Tower Employee Cooperative, but to increase understanding and order and transparency of the work system or procedures in carrying out its operations carried out at the Tower Employee Cooperative. So that all transactions and administration that occur can follow the guidelines and requirements of the cooperative. The importance of this training is given so that cooperative employees, cooperative members, stakeholders and all cooperative users have the skills and abilities in managing finances and administration. The activity which was attended by members and employees of the Tower Bandar Lampung cooperative was held on Monday-Tuesday, May 19-20, 2025 at the Tower Employees cooperative office, Jln. Darussalam Kel. Susunan Baru Bandar Lampung. It took place for 8 hours per day, for 2 days, starting at 08.00 to 16.00 which was attended by all employees. This service activity has relevance to the needs of employees and members regarding cooperative management activities.*

**Keywords:** Cooperatives, financial management, administration

## **PENDAHULUAN**

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Sedangkan pengertian koperasi menurut Undang-undang No.17 tahun 2012 pasal 1 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi yang dalam pelaksanaannya koperasi bersifat terbuka dan sukarela serta pengawasannya dilakukan secara demokratis.

Peranan koperasi dalam menunjang pertumbuhan dan pembangunan sangat penting karena sektor ini mampu bertahan saat krisis ekonomi bahkan menjadi penopang perekonomian. Akan tetapi dibalik prestasi yang dimiliki ada permasalahan yang di hadapi koperasi yaitu kapasitas sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan dalam usahanya seperti belum terbiasanya dalam menyusun laporan keuangan. Pada pasal 30 UU Nomor 25 tahun 1992 Sebagai bentuk kewajiban dan pertanggungjawaban pengurus atas sumber daya yang diamanahkan oleh anggota, pengurus wajib melakukan rapat Anggota tahunan (RAT) pengurus wajib melangsungkan Penyusunan laporan keuangan yang baik penyusunan laporan keuangan koperasi yang baik yaitu mengacu pada SAK ETAP. Pengurus harus menyajikan laporan keuangan minimal menerbitkan neraca, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan kepada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT). Tujuan dari dilaksanakannya RAT yaitu untuk menilai pertanggung jawaban pengurus, pengawas dan partisipasi anggota dalam tahun buku lalu, menetapkan kebijakan pengurus dalam tahun buku yang akan datang. (Hendar dan Kusnadi,1999) Berdasarkan data yang dihimpun dari dinas koperasi dan UMKM kota Bandar Lampung jumlah koperasi aktif di kota bandar lampung sampai dengan tahun 2025 adalah 714 koperasi. 176 koperasi aktif, 208 tidak aktif, dan 357 koperasi telah dibubarkan, koperasi yang berstatus non aktif ini dikarenakan tidak membuat laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) selama tiga tahun berturut-turut dan melaporkan kalau mereka sudah membuat laporan. Masih banyaknya koperasi yang belum menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) disebabkan ketidakmampuan koperasi untuk menyusun laporan keuangan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: terbatasnya sumber daya manusia koperasi yang paham terhadap akuntansi, terbatasnya sarana dan prasarana untuk pengolahan data, lemahnya pengelolaan dokumen-dokumen keuangan, kurang disiplinnya pengurus dalam mencatat transaksi keuangan dan banyak pengurus yang belum cakap dalam penggunaan teknologi informasi

Koperasi Karyawan Tower adalah sebuah koperasi yang berdiri sejak tahun 2005 dan merupakan anak usaha dari PLN P3BS UPT Tanjung Karang. Koperasi karyawan Tower beralamat di Jln. Poebian nomor 116 Kelurahan Susunan Baru Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Koperasi Karyawan Tower merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam, pengadaan barang dan jasa serta tabungan. Koperasi Karyawan Tower beranggotakan 165 orang anggota yang merupakan karyawan atau pegawai dari PT PLN Persero. Koperasi PLN tersebut pada dasarnya sudah menerapkan pengelolaan keuangan dan administrasi, namun masih ada beberapa hal yang harus dibenahi agar lebih tertib. Melalui PKM ini, tim bermaksud untuk melakukan Pelatihan Pengelolaan

Keuangan dan Administrasi manajerial pada koperasi Tower, dengan maksud agar karyawan dan anggota lebih memahami tentang perhitungan atau pengelolaan keuangan serta administrasi apa yang perlu di siapkan dan tertibkan selama proses atau operasional koperasi.

Tujuan dari pelaksanaan PKM ini adalah untuk mengenalkan kepada mitra tentang konsep syariah sehingga terjadi perapihan dan penertiban syarat sebuah koperasi berdiri serta bagaimana pengaturan dan pengelolaan keuangan koperasi, kaitannya dengan pelaporan SHU pada RAT.

Syarat mendirikan koperasi meliputi jumlah pendiri (minimal 9 orang untuk koperasi primer atau 3 koperasi untuk koperasi sekunder), kemampuan hukum pendiri (minimal 17 tahun dan mampu bertindak hukum), memiliki kesepakatan dalam kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama, dan rencana usaha yang jelas. Selain itu, koperasi juga harus memiliki modal awal, rencana kerja, dan memenuhi persyaratan administrasi lainnya.

Berikut adalah rincian syarat mendirikan koperasi:

1. Jumlah Pendiri:
  - a. Koperasi Primer: Minimal 9 orang yang memiliki kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama.
  - b. Koperasi Sekunder: Minimal 3 koperasi yang telah berdiri.
2. Kemampuan Hukum Pendiri:

Pendiri harus cakap hukum, yaitu berusia minimal 17 tahun dan mampu melakukan tindakan hukum.
3. Kesamaan Kepentingan Ekonomi:

Pendiri harus memiliki kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama, misalnya petani, buruh, atau pedagang.
4. Rencana Usaha:

Koperasi harus memiliki rencana usaha yang jelas, termasuk jenis usaha yang akan dijalankan dan proyeksi keuangan.
5. Modal Awal:

Koperasi harus memiliki modal awal yang cukup untuk menjalankan usahanya, yang dapat berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota.
6. Rencana Kerja:

Koperasi harus memiliki rencana kerja jangka panjang, misalnya 3 tahun ke depan, yang menjelaskan rencana kegiatan usaha, permodalan, dan organisasi.
7. Administrasi:
  - a. Dokumen pendukung pendirian koperasi, seperti berita acara rapat pendirian, daftar hadir, salinan KTP pendiri, dan surat kuasa.
  - b. Persetujuan pemakaian nama koperasi dari Menteri.
  - c. Pengesahan akta pendirian koperasi oleh Kementerian Hukum dan HAM.
8. Persyaratan Tambahan (untuk Koperasi Simpan Pinjam):
  - a. Bukti penyetoran modal awal.
  - b. Rencana kerja minimal 3 tahun yang menjelaskan rencana permodalan, kegiatan usaha, dan SDM.

- c. Pernyataan kelengkapan administrasi organisasi dan pembukuan.
  - d. Nama dan riwayat hidup calon pengelola KSP.
9. Syarat Anggota:
- a. Memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dengan lingkup usaha koperasi.
  - b. Menyatakan setuju dengan anggaran dasar dan ketentuan koperasi.
  - c. Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.
10. Prinsip Koperasi:
- Koperasi harus berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi, seperti swadaya, tanggung jawab pribadi, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan solidaritas.

Dengan memenuhi syarat-syarat di atas, koperasi dapat didirikan dan menjalankan kegiatannya secara sah dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer koperasi Karyawan Tower, bahwasanya selama ini proses dalam koperasi berjalan dengan lancar, hanya saja pengelolaan keuangan dan pengarsipan administrasi masih belum terlaksana dengan baik. Oleh karenanya, maka dianggap perlu untuk melakukan pelatihan pengelolaan administrasi pada koperasi karyawan Tower Bandar Lampung.

Berdasarkan temuan tersebut dan atas persetujuan Bapak Manajer Koperasi Karyawan Tower maka telah diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari STKIP PGRI Bandar Lampung dengan tema : Pelatihan pengelolaan Keuangan dan administrasi pada koperasi karyawan Tower Bandar Lampung

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini khusus ditujukan untuk karyawan koperasi Tower namun diperbolehkan karyawan koperasi lain untuk mengikutinya. Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan Andragogi, dimana pemateri dalam kesempatan ini bertindak sebagai fasilitator. Setiap termin diawali dengan aktivitas Pantau yaitu dengan mengamati respon para peserta saat instruktur menyampaikan materi, dilanjutkan dengan Gali yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta untuk mengungkap pengetahuan dan pengalaman peserta, dilanjutkan dengan Refleksi yaitu pembuatan kesimpulan-kesimpulan sederhana tentang pokok bahasan, dan terakhir adalah Inisiasi dimana setiap peserta baik secara individu maupun kelompok melakukan praktik sebagaimana pokok bahasan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kesesuaian jadwal dan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selain itu antusiasme, semangat yang tinggi, serta rasa ingin tahu dan bias dari para peserta membuat pelaksanaan sosialisasi setiap materi sangat efektif dan efisien. Namun demikian, pelatihan ini terlalu singkat karena hanya dilaksanakan dua hari. Kami selaku TIM menilai bahwa masih banyak pengetahuan, wawasan, serta keterampilan-keterampilan yang belum sempat dibahas dalam kegiatan sosialisasi karena terbatasnya waktu.

### **Permasalahan Mitra**

Dari analisis situasional tentang keadaan manajerial di Koperasi Karyawan Tower, dapat dipahami bahwa Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan administrasi pada Koperasi Karyawan Tower Bandar Lampung belum pernah di laksanakan.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan di atas, terdapat beberapa permasalahan dalam koperasi antara lain Kurangnya koordinasi dan komunikasi, keterbatasan pemahaman dan kompetensi, piutang anggota yang macet, minim pengawasan pengurus serta pengelolaan dokumen kurang efektif.

Maka dapat disimpulkan yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan Administrasi Koperasi masih belum maksimal dikuasai oleh pengurus Koperasi Karyawan Tower.
2. Dibutuhkan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan administrasi tentang perkoperasian.

### **Solusi Permasalahan**

Belum optimalnya Pemahaman pengurus dan karyawan Koperasi tentang tata cara kelola keuangan dan sistem pengadministrasian agar berjalan dengan efektif dan efisien, maka di laksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Administrasi sebagai solusi atas permasalahan di atas.

### **Target Luaran**

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pemahaman peserta pelatihan tentang menjalankan manajemen koperasi yang tertib secara keuangan dan administrasi, dengan tertib dan efisien tersebut akan menjadikan Koperasi bertahan dan eksis sebagai wadah yang bisa menyejahterakan anggotanya. Luaran tersebut dapat dilihat dari hasil produk atau media yang telah dikerjakan. Selain itu, luaran pengabdian ini juga berupa publikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada jurnal Adiguna dengan menampilkan foto dan ringkasan kegiatan yang diadakan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan administrasi pada Koperasi Karyawan Tower Bandar Lampung di Bandar Lampung tahun 2025 dilaksanakan pada hari Senin-Selasa tanggal 19-20 Mei 2025 bertempat di kantor koperasi Karyawan Tower, Jln. Darussalam Kel. Susunan Baru Bandar Lampung. Berlangsung selama 8 jam perhari, selama 2 hari, dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti oleh seluruh karyawan koperasi Tower Bandar Lampung

Kegiatan Pengabdian ini memiliki Relevansi dengan kebutuhan karyawan dan pengurus koperasi dalam rangka meningkatkan pelayanan pengadaan, simpan pinjam dan jasa kepada seluruh anggota koperasi.

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi pengelolaan keuangan dan administrasi.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan Koperasi Karyawan Tower terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 19-20 Mei 2025
7. Tanggal 16 Mei 2025 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada hari Senin 19 Mei 2025, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Manajer Koperasi Karyawan yaitu: Bapak Acep Maulana dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I
3. Penyampaian Materi  
Materi disampaikan oleh Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I, tentang pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif serta syarat - syarat administrasi menurut ketentuan perkoperasian Indonesia (hari pertama, Senin/ 19 Mei 2025)  
Simulasi dan praktik penyusunan laporan keuangan dan perhitungan SHU untuk para anggota (hari kedua, Selasa/ 20 Mei 2025)
4. Penyampaian materi dilaksanakan di ruang aula dan setiap peserta mendapatkan *handout* materi sosialisasi.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Manajer Koperasi Karyawan Tower.

### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan koperasi karyawan Tower yang berjumlah 8 orang, jumlah anggota 165 orang, serta tidak tertutup untuk karyawan koperasi lainnya.

### **Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen di jurusan IPS program studi pendidikan Ekonomi yang mengampu mata kuliah Ekonomi Koperasi dan Perkoperasian Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Yang Dicapai**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif serta syarat-syarat administrasi menurut ketentuan perkoperasian Indonesia.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai praktik penyusunan laporan keuangan dan perhitungan SHU untuk para anggota.

### **Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya peserta kegiatan sosialisasi saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya seluruh karyawan dalam kegiatan ini. Harapannya seluruh karyawan koperasi khususnya koperasi Karyawan Tower memiliki pemahaman paripurna tentang konsep manajerial koperasi yang memiliki kepatuhan administrasi dan ketertiban dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat di terapkan pada manajemen koperasi Karyawan Tower, yang akhirnya akan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi sehingga seluruh anggota dapat mencapai kesejahteraannya.

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan administrasi pada koperasi Karyawan Tower Bandar Lampung di Bandar Lampung.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai Meningkatnya ketertiban dan kecermatan dalam menyusun laporan keuangan serta pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ketertiban administrasi serta sistem pengarsipan yang baik. Tertib dalam hal pengelolaan keuangan dan administrasi yang baik diyakini dapat menambah kepercayaan masyarakat dalam hal ini adalah anggota, yang akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan lanjutan di mana dalam kegiatan tersebut mengevaluasi sejauh hasil pelatihan sebelumnya dapat diaplikasikan dalam manajerial koperasi, seperti pengelolaan keuangan dan ketertiban administrasi, mengelola keuangan yang tujuannya untuk kesejahteraan anggota, meminimalisir pengeluaran yang tidak berkaitan dengan perkoperasian serta menghitung SHU dengan cermat.
2. Mengadakan pelatihan –pelatihan lain untuk meningkatkan kualitas perkembangan koperasi di Indonesia sehingga pelaksanaan segala jenis kegiatan perkoperasian

berjalan sesuai dengan tata kelola dan aturan perkoperasian, yang tujuan akhirnya untuk kesejahteraan bersama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, P dan Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : PT. Bina Adiaksara.
- Ramdan, E. P. 2016. *Pola Manajemen Koperasi*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Subandi, (2017). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutantya, Rahardja Hadhikusuma. 2000. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosavinda, B. 2013. *Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD "Sri Among Tani" Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)*. [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.